

### **BAB III**

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini dikemukakan beberapa hal yang berkaitan dengan metode penelitian, yaitu : lokasi, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, metode penelitian, instrumen penelitian, proses pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data dan analisis data yang akan dijelaskan secara rinci sebagai berikut :

#### **A. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Lokasi**

Lokasi penelitian ini adalah pada SMU Negeri di Kabupaten Purwakarta Provinsi Jawa Barat.

##### **2. Populasi**

Sugiyono (2008:80) memberikan pengertian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru honorer pada 14 SMA Negeri di Kabupaten Purwakarta.

Adapun data populasi penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini :

**Tabel 3.1**  
**Populasi Penelitian**

No	Nama Sekolah	Status Sekolah	GURU		
			GTT /HONORER		
			L	P	JML
1	SMAN 1 Purwakarta	Negeri	3	10	13
2	SMAN 2 Purwakarta	Negeri	2	2	4
3	SMAN 3 Purwakarta	Negeri	0	4	4
4	SMAN Darangdan	Negeri	1	1	2
5	SMAN Sukatani	Negeri	0	4	4
6	SMAN Wanayasa	Negeri	3	4	7
7	SMAN Pasawahan	Negeri	10	6	16
8	SMAN Tegalwaru	Negeri	7	4	11
9	SMAN Cibatu	Negeri	2	3	5
10	SMAN Jatiluhur	Negeri	6	9	15
11	SMAN Bungursari	Negeri	6	7	13
12	SMAN Maniis	Negeri	4	4	8
13	SMAN Sukasari	Negeri	11	4	15
14	SMAN Campaka	Negeri	6	13	19
TOTAL			61	76	136

Sumber : Dinas Pemuda dan Olah Raga Kab. Purwakarta 2011

### 3. Sampel Penelitian

Sugiyono (2008:81) memberikan pengertian sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sedangkan menurut Arikunto, (2010:174) mengatakan bahwa : Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dapat mewakili seluruh populasi.

Berkaitan dengan pengertian di atas maka untuk menarik sampel dari populasi, agar sampel representatif, maka diupayakan bahwa setiap subyek dalam populasi yang dianggap homogen memiliki peluang sama menjadi unsur sampel. Teknik sampling yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teknik *simple random sampling* yaitu cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan

acak tanpa memperhatikan strata dalam anggota tersebut, hal ini dilakukan karena

**Gina Novianti Rahayu, 2012**  
**Kontribusi Kompensasi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Honorer SMA Negeri Di Kabupaten Purwakarta**

anggota populasi dianggap homogen, penggunaan teknik ini memberikan peluang yang sama kepada setiap anggota untuk dijadikan anggota sampel.

Jumlah sampel dihitung berdasarkan formulasi yang dikemukakan oleh Issac dan Michael (Arikunto, 2010:179), yaitu :

$$S = \frac{\chi^2 NP(1-P)}{d^2(N-1) + \chi^2 P(1-P)}$$

Keterangan :

S = Jumlah sampel yang diperlukan

N = ukuran populasi

P = Proporsi dalam populasi = 0,50

d = ketelitian (error) = 5%

$\chi^2$  = harga tabel chi kuadrat sesuai tingkat kepercayaan 95%

Berdasarkan formulasi di atas, dari jumlah populasi sebanyak 136 orang dengan tingkat kepercayaan 95% dapat dihitung banyaknya unit sampel sebagai berikut :

$$S = \frac{3.84 \times 136 \times 0.5(1-0.50)}{0.05^2(136-1) + 3.84 \times 0.50(1-0.50)} = 100,624 \sim 101$$

Jadi jumlah sampel penelitian sebanyak 101 orang (dibulatkan), jumlah ini menjadi responden penelitian. Jumlah responden (sampel) penelitian adalah sebagai berikut :

**Gina Novianti Rahayu, 2012**

**Kontribusi Kompensasi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Honorer SMA Negeri Di Kabupaten Purwakarta**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Sampel Penelitian**

<b>No.</b>	<b>Nama Sekolah</b>	<b>Jumlah Sampel</b>
1	SMAN 1 Purwakarta	10
2	SMAN 2 Purwakarta	3
3	SMAN 3 Purwakarta	3
4	SMAN Darangdan	1
5	SMAN Sukatani	3
6	SMAN Wanayasa	5
7	SMAN Pasawahan	12
8	SMAN Tegalwaru	8
9	SMAN Cibatu	4
10	SMAN Jatiluhur	11
11	SMAN Bungursari	10
12	SMAN Maniis	6
13	SMAN Sukasari	11
14	SMAN Campaka	14
<b>TOTAL</b>		<b>101</b>

### **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian survey dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yang dimaksud adalah penelitian ini dilandasi pada asumsi bahwa dunia merupakan realitas tunggal yang diukur dengan instrumen, bertujuan untuk mencari hubungan dan menjelaskan sebab perubahan fakta sosial. Dalam penelitian kuantitatif memungkinkan dilakukan pencatatan dan analisis data hasil penelitian secara eksak dan menganalisis datanya menggunakan statistik, oleh karena itu pendekatan kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya (Arikunto, 2010:10).

**Gina Novianti Rahayu, 2012**

**Kontribusi Kompensasi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Honorer SMA Negeri Di Kabupaten Purwakarta**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Sedangkan penelitian survey yang dimaksud adalah bersifat menjelaskan hubungan kausal dan pengujian hipotesis. Sesuai dengan pendapat Karlinger (2000:66) yakni :

Penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

Penelitian survey biasanya dilakukan untuk mengambil suatu generalisasi. Generalisasi akan lebih akurat bila digunakan sampel yang representatif. Jenis penelitian ini memfokuskan pada pengungkapan hubungan kausal antar variabel, yaitu suatu penelitian yang diarahkan untuk menyelidiki hubungan sebab akibat berdasarkan pengamatan yang terjadi. Sedangkan penelitian dengan pendekatan kuantitatif menampilkan analisis data bersifat statistik dengan angka dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang diterapkan (Sugiyono,2008:14).

Dengan metode ini diharapkan dapat mengungkapkan keterkaitan kompensasi dan motivasi kerja serta sejauh mana kontribusinya terhadap kinerja guru honorer pada SMA Negeri di Kabupaten Purwakarta.

### **C. Definisi Operasional**

Definisi operasional variabel mempunyai tujuan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang diteliti. Masri. S (2003:46-47) memberikan pengertian mengenai definisi operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan cara mengukur suatu variabel, dengan kata lain definisi operasional adalah semacam

petunjuk pelaksanaan caranya mengukur suatu variabel penelitian. Definisi

**Gina Novianti Rahayu, 2012**

**Kontribusi Kompensasi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Honorer SMA Negeri Di Kabupaten Purwakarta**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

operasional adalah suatu informasi ilmiah yang amat membantu peneliti lain yang ingin menggunakan variabel sama. Lebih lanjut beliau mengatakan dari informasi tersebut akan mengetahui bagaimana cara pengukuran atas variabel yang akan dilakukan. Dengan demikian peneliti dapat menentukan apakah prosedur pengukuran atas variabel itu dilakukan (diperlukan) prosedur pengukuran baru. Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa definisi operasional itu harus bisa diukur dan spesifik serta bisa dipahami oleh orang lain, adapun definisi operasional adalah sebagai berikut :

1. Kompensasi ( $X_1$ ) adalah keseluruhan balas jasa yang diterima guru honorer baik secara langsung dan tidak langsung terhadap hasil kerja yang telah dilakukan di sekolah, meliputi : 1). kompensasi langsung; 2) kompensasi tidak langsung. (Mathis L.R dan Jackson, 2006:420).
2. Motivasi kerja ( $X_2$ ) adalah semangat atau dorongan yang mampu menggerakkan guru honorer untuk bekerja meliputi :1). Kebutuhan fisik; 2) dan 2). Kebutuhan rasa aman; 3). Kebutuhan berafiliasi; 4). Kebutuhan penghargaan; 5). Kebutuhan aktualisasi diri. (Abraham Masslow, dalam Sondang 2004:146).
3. Kinerja guru ( $Y$ ) adalah kemampuan kerja yang ditunjukkan guru honorer dalam melaksanakan tugas serta kewajibannya meliputi :1). Kualitas kerja; 2).Kecepatan/Ketepatan kerja; 3). Inisiatif dalam bekerja; 4). Kemampuan Kerja; 5). Komunikasi. (Mitchel, T.R dan Larson,1987:343).

#### **D. Instrumen Penelitian**

Sugiyono (2008:102) memberikan definisi bahwa : Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Menurut Riduwan (2002:32), instrumen penelitian menjelaskan semua alat pengambilan data yang digunakan, proses pengumpulan data dan teknik penentuan kualitas instrumen (validitas dan reliabilitasnya).

Adapun langkah-langkah menyusun instrumen penelitian menurut Riduwan (2002:32) sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi variabel-variabel dalam rumusan judul penelitian
2. Menjabarkan variabel tersebut menjadisub variabel/dimensi
3. Mencari indikator/aspek setiap sub variabel
4. Menderetkan diskriptor dari setiap indikator
5. Merumuskan setiap deskriptor menjadi butir-butir instrumen
6. Melengkapi instrumen dengan petunjuk pengisian dan kata pengantar

Berdasarkan pendapat diatas maka instrumen penelitian ini dikembangkan melalui beberapa tahap, yaitu mulai dari menyusun variabel, sub variabel dan indikator penelitian, menyusun kisi-kisi instrumen, dan kemudian diuji cobakan, diuji validitas dan reliabilitasnya.

#### **E. Proses Pengembangan Instrumen**

Instrumen penelitian yang telah di susun, di uji cobakan terlebih dahulu untuk mengetahui kesahihan dan keandalannya melalui prosedur :

#### 1. Responden Uji coba

Instrumen penelitian di uji cobakan pada responden sebanyak 30 (tiga puluh) dan jumlah 30 ini memenuhi syarat untuk uji coba instrument.

#### 2. Pelaksanaan Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan dengan langkah-langkah : a) membagikan angket pada guru, b) memberikan keterangan tentang cara pengisian angket, c) para guru honorer melakukan pengisian angket dan d) setelah guru selesai mengisi angket, segera dikumpulkan kembali.

#### 3. Tujuan Uji Coba Instrumen

Pelaksanaan uji coba ini dimaksudkan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan dan kekurangan-kekurangan yang mungkin terjadi pada item-item angket, baik dalam redaksi, alternatif jawaban yang tersedia, maupun dalam pertanyaan dan jawaban tersebut. Uji coba tersebut dilakukan untuk analisis terhadap instrumen sehingga diketahui butir-butir pertanyaan terhadap indikator yang telah ditetapkan pada masing-masing variabel. Selanjutnya untuk memperoleh butir pertanyaan yang valid dan reliabel dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas.

#### 4. Pengujian Validitas Instrumen

Uji validitas berkenaan dengan ketepatan alat ukur dalam mengukur konsep sehingga benar-benar mengukur apa yang hendak di ukur. Hal ini



ditegaskan Sugiono (2008:267) bahwa instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan sata (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Hal senada juga dikemukakan Arikunto (2010:168) mengungkapkan bahwa Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana variabel data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran variabel yang dimaksud.

Validitas alat ukur dapat diuji dengan menggunakan program SPSS 19.0 atau apabila secara manual diawali dengan terlebih dahulu mencari harga korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir.

Untuk menghitung validitas alat ukur secara manual ini digunakan rumus Korelasi *Pearson Product Moment* (PPM), sebagai berikut : (Riduwan,2009:80)

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X) - (\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{hitung}$  = koefisien korelasi

$\sum Xi$  = jumlah skor item

$\sum Yi$  = jumlah skor total (seluruh item)

n = jumlah responden

Kriteria uji:

Bila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka valid

**Gina Novianti Rahayu, 2012**

**Kontribusi Kompensasi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Honorer SMA Negeri Di Kabupaten Purwakarta**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Sedangkan Bila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka tidak valid

Untuk kemudahan, pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini akan dibantu dengan program SPSS 19.0 for window. Dalam hal ini mengetahui tingkat validitas item dengan menggunakan SPSS dilihat dari angka-angka yang terdapat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*, dimana kaidah keputusannya bila  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ) maka butir item tersebut valid. Sebaliknya bila  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} < r_{tabel}$ ) maka butir item tidak valid. (Hasil uji coba validitas instrumen penelitian dengan menggunakan bantuan program SPSS 19.0 for window terdapat pada lampiran)

## 5. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan (keandalan atau keajegan) alat pengumpul data (instrumen) yang digunakan. Untuk uji reliabilitas ini menggunakan metode belah dua (*Split Half Method*), dengan rumus Spearman Brown (Akdon,2004:148) sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{2.r_b}{1+r_b}$$

Keterangan :

$r_{11}$  = koefisien reliabilitas

$r_b$  = korelasi product moment antara belahan (ganjil-genap) atau (awal-akhir).

Untuk kemudahan, pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini akan dibantu dengan program SPSS 19.0 for window (data terlampir). Hasil ketiga variabel reliabilitas yang diperoleh dari nilai *Guttman Split-Half Coefficient* ( $r_{11}$ ) untuk variabel kompensasi mencapai 0,849, untuk variabel motivasi kerja sebesar

**Gina Novianti Rahayu, 2012**

**Kontribusi Kompensasi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Honorer SMA Negeri Di Kabupaten Purwakarta**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

0,884 dan variabel kinerja guru honorer 0,832. Ketiga koefisien reliabilitas tersebut melebihi nilai  $r$  tabel = 0,361 yang berarti bahwa ketiga instrumen dalam kategori reliabel. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rangkuman berikut:

**Tabel 3.3**  
**Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas**

No	Variabel	r 11	r tabel	Keterangan
1	Kompensasi (X1)	0,849	0,361	Reliabel
2	Motivasi kerja (X2)	0,884	0,361	Reliabel
3	Kinerja Guru Honorer(Y)	0,832	0,361	Reliabel

#### 6. Tahap penyebaran dan Pengumpulan Angket

Setelah angket diuji coba angket menunjukkan bahwa instrumen tersebut telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas, selanjutnya adalah melaksanakan penyebaran angket untuk memperoleh data yang diinginkan.

Angket yang disebar terdiri dari 17 item yang dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang kompensasi, 20 item yang dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang motivasi kerja dan 30 item digunakan untuk mengumpulkan data tentang kinerja guru honorer pada SMA Negeri di Kabupaten Purwakarta.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Data ialah bahan mentah yang perlu diolah, sehingga menghasilkan informasi atau keterangan atau keterangan, baik kuantitatif ataupun kualitatif yang menunjukkan fakta (Riduwan,2009:106). Sementara Sugiono (2008:137) mengatakan bahwa : teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), Observasi (pengamatan) atau gabungan ketiganya.

Berdasarkan pendapat diatas teknik atau cara pengumpulan data yang digunakan penulis adalah metode angket (kuesioner). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2008:142). Angket/Kuesioner merupakan alat pengumpulan data yang efisien, dan cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.

Sedangkan menurut Riduwan (2002:25) Angket (*Questionnaire*) adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respon (responden sesuai dengan permintaan pengguna. Dengan demikian angket merupakan seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang digunakan untuk menggali berbagai informasi tentang kompensasi, motivasi kerja, dan kinerja guru honorer SMA Negeri di Kabupaten Purwakarta dan menggunakan angket tertutup.

**Gina Novianti Rahayu, 2012**

**Kontribusi Kompensasi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Honorer SMA Negeri Di Kabupaten Purwakarta**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Selain itu alasan lain penggunaan angket dengan berbagai pertimbangan dalam penelitian ini adalah : (a) dapat menghimpun data dalam waktu yang relatif singkat, (b) akan mendapatkan jawaban yang relatif seragam sehingga memudahkan dalam pengolahan data (c) pengumpulan data akan lebih efisien ditinjau dari segi waktu, tenaga dan biaya.

Dalam menyusun kuesioner ini peneliti menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat atau persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena tertentu (Sugiyono, 2008:93). Jadi dengan skala likert ini peneliti ingin mengetahui bagaimana kontribusi kompensasi, motivasi kerja serta kinerja guru honorer pada SMA Negeri di Kabupaten Purwakarta dan digunakan menggunakan angket tertutup. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data ketiga variabel penelitian ini adalah skala Likert dengan lima alternatif jawaban, yaitu : selalu (SL) dengan bobot 5, sering (SR) dengan bobot 4, kadang-kadang (KD) dengan bobot 3, Jarang (JR) dengan bobot 2, tidak pernah (TP) dengan bobot 1.

#### **G. Analisis Data**

Mengolah data dan menganalisa data adalah suatu langkah yang sangat penting dalam kegiatan penelitian. Langkah ini dilakukan agar data yang telah terkumpul mempunyai arti dan ditarik kesimpulan sebagai suatu jawaban dari permasalahan yang diteliti.

Langkah-langkah pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Analisis Data Deskriptif

Tujuan dari perhitungan ini dimaksudkan untuk melihat kecenderungan variabel dan menentukan tingkat ketercapaian responden pada masing-masing variabel. Kecenderungan variabel X1, X2 dan Y dengan menggunakan rumus *Weighted Means Score* (Sudjana, 2005:67)

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

- $\bar{X}$  = Rata-rata skor responden  
 $\sum X$  = Jumlah skor gabungan (hasil kali frekuensi dengan bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban)  
 $n$  = Jumlah responden

Langkah-langkah dari pengolahan WMS adalah sebagai berikut :

- Memberi bobot untuk setiap alternatif jawaban yang dipilih.
- Menghitung jumlah responden setiap item dengan kategori jawaban.
- Menunjukkan jawaban responden untuk setiap item dan langsung dikalikan dengan bobot alternatif jawaban tersebut.
- Menghitung nilai rata-rata untuk setiap item pada masing-masing kolom.

**Gina Novianti Rahayu, 2012**

**Kontribusi Kompensasi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Honorer SMA Negeri Di Kabupaten Purwakarta**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- e. Menentukan kriteria pengelompokkan WMS untuk skor rata-rata setiap kemungkinan jawaban.
- f. Mencocokkan hasil perhitungan setiap variabel dengan kriteria masing-masing untuk menentukan variabel atau dengan kata lain kemana arah kecenderungan dai masing masing variabel.

**Tabel 3.4**  
**Tabel konsultasi hasil perhitungan WMS**

<b>Rentangan Nilai</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Penafsiran</b>
4,01 – 5,00	Selalu (SL)	Sangat baik
3,01 – 4,00	Sering (SR)	Baik
2,01 – 3,00	Kadang – kadang (KD)	Cukup
1,01 – 2,00	Jarang (JR)	Rendah
0,01 – 1,00	Tidak Pernah(TP)	Sangat Rendah

## 2. Pengujian Persyaratan Analisis

Terdapat tiga syarat yang harus dipenuhi sebelum melakukan analisis, persyaratan tersebut adalah (a) syarat normalitas, (b) syarat homogenitas dan (c) syarat kelinieran.

### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui dan menentukan analisis dan menentukan apakah pengolahan data menggunakan analisis parametrik atau non parametrik. Untuk pengolahan data parametrik data yang dianalisis harus berdistribusi normal, sedangkan pengolahan data non parametrik, data yang dianalisis berdistribusi tidak normal. Pengujian ini bertujuan untuk

mengetahui apakah ketiga variabel memiliki penyebaran data yang normal atau tidak.

Uji normalitas distribusi data dapat dilakukan dengan menggunakan program komputer SPSS versi 19.0.

b. Uji linieritas

Uji linieritas dapat di lihat dari nilai signifikansi dari *deviation of linierity* program SPSS versi 19.0 untuk X1 terhadap Y serta X2 terhadap Y. Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  dapat disimpulkan bahwa hubungannya bersifat linier.

3. Menguji Hipotesis Penelitian

Teknik yang digunakan dalam melakukan pengujian hipotesis yaitu hipotesis 1 dan 2 diuji dengan menggunakan teknik korelasi dan regresi sederhana dan hipotesis 3 diuji dengan menggunakan teknik korelasi dan regresi ganda.

a. Analisis korelasi sederhana

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data penelitian ini adalah dengan teknik korelasi *Pearson Product Moment* yaitu untuk mengukur derajat hubungan antara variabel independen yaitu kompensasi ( $X_1$ ) terhadap variabel dependen yaitu kinerja Guru (Y). dan variabel motivasi kerja ( $X_2$ ) terhadap variabel dependen yaitu kinerja Guru (Y). Rumus analisis korelasi *Pearson Product Moment* (PPM) adalah sebagai berikut (Akdon,2004:188)

**Gina Novianti Rahayu, 2012**

**Kontribusi Kompensasi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Honorer SMA Negeri Di Kabupaten Purwakarta**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Korelasi dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga (-1 ≤ r ≤ +1). Apabila nilai r = -1 artinya korelasinya negatif sempurna, r = 0 artinya tidak ada korelasi dan r = 1 berarti korelasinya sangat kuat. Sedangkan arti harga r dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut :

**Tabel 3.5**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r**

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Akdon (2004:188)

#### 1). Uji Koefisien Determinasi

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut :

$$KP = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan :

KP = Nilai koefisien determinan

r = Nilai koefisien korelasi

#### 2). Uji Signifikan

**Gina Novianti Rahayu, 2012**

**Kontribusi Kompensasi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Honorer SMA Negeri Di Kabupaten Purwakarta**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Pengujian lanjutan yaitu uji signifikansi yang berfungsi apabila peneliti ingin mencari makna hubungan variabel  $X_1$  terhadap  $Y$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$ , maka hasil korelasi PPM tersebut diuji dengan uji signifikansi dengan rumus :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

$t_{\text{hitung}}$  = Nilai t

r = Nilai koefisien korelasi

n = Jumlah Sampel

### 3). Analisis Regresi sederhana

Analisis regresi dimaksudkan untuk mengetahui hubungan kausal antara variabel penelitian. Dalam penelitian ini digunakan rumus sebagai berikut (Akdon,2004:196) :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

$\hat{Y}$

= nilai taksir Y ( variabel terikat) dari persamaan regresi

a = Konstanta apabila harga  $X = 0$

b = Koefisien regresi, yaitu besarnya perubahan yang terjadi pada Y jika satu unit perubahan terjadi pada X

X = Harga variabel X

Langkah – langkah menghitung regresi sederhana sebagai berikut ( Akdon, 2004:196-197) :

**Gina Novianti Rahayu, 2012**

**Kontribusi Kompensasi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Honorer SMA Negeri Di Kabupaten Purwakarta**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- a). Mencari harga-harga yang akan digunakan dalam menghitung koefisien a dan b dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{\Sigma Y - b \cdot \Sigma X}{n} \quad b = \frac{n \cdot \Sigma XY - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

- b). Menyusun pasangan data untuk variabel X dan variabel y
- c). Mencari persamaan untuk koefisien regresi sederhana
- d). Mencari jumlah kuadrat regresi ( $JK_{\text{Reg}}[a]$ ) dengan rumus :

$$JK_{\text{Reg}}(a) = \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$$

- e). Mencari jumlah kuadrat regresi ( $JK_{\text{reg}}[b|a]$ ) dengan rumus:

$$JK_{\text{reg}}(b|a) = b \cdot \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{n} \right\}$$

- f). Mencari jumlah kuadrat residu ( $JK_{\text{Res}}$ ) dengan rumus:

$$JK_{\text{Res}} = \Sigma Y^2 - JK_{\text{Reg}[b|a]} - JK_{\text{Reg}[a]}$$

- g). Mencari rata-rata Jumlah kuadrat regresi ( $RJK_{\text{Reg}}[a]$ ) dengan rumus :

$$RJK_{\text{Reg}[a]} = JK_{\text{Reg}[a]}$$

- h). Mencari rata-rata jumlah kuadrat Regresi ( $RJK_{\text{Reg}}[b|a]$ ) dengan rumus :

$$RJK_{\text{Reg}[b|a]} = JK_{\text{Reg}[b|a]}$$

Gina Novianti Rahayu, 2012

Kontribusi Kompensasi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Honorer SMA Negeri Di Kabupaten Purwakarta

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

i). Mencari rata-rata jumlah kuadrat Residu ( $RJK_{Res}$ ) dengan rumus :

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n - 2}$$

j). Menguji Signifikansi dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{Reg(b|a)}}{RJK_{Res}}$$

Kaidah pengujian signifikansi :

Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka tolak  $H_0$  artinya signifikan dan

Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka tolak  $H_0$  artinya tidak signifikan

k). Membuat Kesimpulan

b. Analisis Korelasi Ganda

Analisis korelasi ganda berfungsi untuk mencari besarnya hubungan antara dua variabel bebas X atau lebih secara simultan (bersama-sama) dengan variabel terikat (Y). Dalam kata lain digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Variabel Y digunakan rumus korelasi ganda sebagai berikut rumus korelasi ganda sebagai berikut (Akdon,2004:119) :

$$R_{X_1.X_2.Y} = \sqrt{\frac{r_{x_1.Y}^2 + r_{x_2.Y}^2 - 2(r_{x_1.Y}) \cdot (r_{x_1.Y}) \cdot (r_{x_1.x_2})}{1 - r_{x_1.x_2}^2}}$$

**Gina Novianti Rahayu, 2012**

**Kontribusi Kompensasi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Honorer SMA Negeri Di Kabupaten Purwakarta**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

### 1). Uji Koefisien Determinasi

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut :

$$KP = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan :

KP = Nilai koefisien determinan

r = Nilai koefisien korelasi

### 2). Uji Signifikansi

Selanjutnya untuk mengetahui signifikansi korelasi ganda dicari dulu  $F_{hitung}$  kemudian dibandingkan dengan  $F_{tabel}$ .

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1 - R^2)}{n - k - 1}}$$

Dimana : R = Nilai koefisien korelasi ganda

K = Jumlah variabel bebas (Independen)

n = Jumlah sampel

$F_{hitung}$  = Nilai F yang dihitung

Dengan kaidah pengujian signifikansi :

Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , maka tolak  $H_0$  artinya signifikan dan

Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka tolak  $H_0$  artinya tidak signifikan

### 3). Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda dimaksudkan untuk mengetahui hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat dalam penelitian.

**Gina Novianti Rahayu, 2012**

**Kontribusi Kompensasi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Honorer SMA Negeri Di Kabupaten Purwakarta**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

penelitian. Dalam penelitian ini persamaan regresi ganda dirumuskan sebagai berikut (Riduwan dan Sunarto, 2009:108) :

$$\hat{y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

$\hat{y}$  = nilai taksir Y ( variabel terikat) dari persamaan regresi

a = Nilai Konstanta

$b_1$  = Nilai koefisien regresi  $X_1$

$X_1$  = variabel bebas  $X_1$

$X_2$  = variabel bebas  $X_2$

Untuk mempermudah perhitungan Alat bantu yang digunakan dalam perhitungan analisis data digunakan program komputer berupa program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) Windows versi 19.0.